

## **ABSTRAK**

Di Kabupaten Brebes terdapat masyarakat tradisional yang masih menjaga kelestarian adatnya hingga kini, yaitu masyarakat Jalawastu. Mereka merupakan masyarakat penganut Sunda Wiwitan, sebuah kepercayaan masyarakat tradisional Sunda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi kelompok dalam pelestarian adat istiadat di Jalawastu. Penelitian deskriptif kualitatif ini dianalisis menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kelompok merupakan wadah bagi semua individu di Jalawastu untuk berkomunikasi, baik itu komunikasi sesama tokoh adat, komunikasi antarwarga, dan komunikasi tokoh adat dengan masyarakat. Komunikasi kelompok yang dilakukan oleh Lembaga Adat dan masyarakat melalui fungsi hubungan sosial, pendidikan, persuasi, dan bagaimana dalam memecahkan masalah serta mengambil keputusan, memiliki peran dalam upaya pelestarian adat istiadat di Jalawastu. Setiap individu yang ada di Dukuh Jalawastu memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan bagian dari Masyarakat Adat Jalawastu. Pengetahuan dan wawasan mereka akan nilai Sunda Wiwitan juga sangat baik. Semua masyarakat Jalawastu paham akan tanggung jawab mereka bersama, yaitu melestarikan adat istiadat. Mereka saling bekerja sama dan berkoordinasi dalam upaya melestarikan adat. Karena keberhasilan peran komunikasi kelompok dalam mempertahankan adat istiadat, masyarakat Jalawastu menjadi masyarakat tradisional yang fleksibel, di mana mereka bisa beradaptasi dan menerima kebudayaan baru, namun dengan tetap mempertahankan dan melestarikan adat istiadat.

**Kata Kunci:** Komunikasi Kelompok, Adat Istiadat, Masyarakat Adat Jalawastu

## **ABSTRACT**

*In Brebes Regency, there's a traditional community that still preserves their customs until now, it's Jalawastu community. They are follower of the Sunda Wiwitan, a traditional Sundanese belief. The purpose of this study was to determine the role of group communication in the preservation of customs in Jalawastu. This qualitative descriptive study was analyzed by interactive model. The results showed that group communication is a forum for all individuals to communicate, among others are communication between traditional leaders, communication between residents, and communication between traditional leaders and the community. The group communication carried out by the Lembaga Adat and the community through the functions of social relations, education, persuasion, and how to solve problems and make decisions, have a role in efforts to preserve customs in Jalawastu. Every individual in the Jalawastu has an awareness that they are a part of the Jalawastu Community. Their knowledge and insight into the value of Sunda Wiwitan is also very good. All the people of Jalawastu understand their shared responsibility, namely preserving customs. They work together and coordinate with each other in an effort to preserve adat. Due to the successful role of group communication in maintaining customs, the people of Jalawastu have become a flexible traditional society, where they can adapt and accept new cultures, but still maintain and preserve customs.*

***Keywords:*** *Group Communication, Customs, Indigenous Peoples of Jalawastu*